BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Terbentuknya Kelurahan Sawah Luhur

Kelurahan Sawah Luhur di kelilingi oleh sawah dan empang juga lautan yang nampak sebagai sebuah lingkaran membuat panorama yang indah dengan potensi alamnya yang cukup menjanjikan, baik pertanian maupun perikanan.[1]

Kelurahan Sawah Luhur adalah pemekaran dari kelurahan Terumbu pada tahun 1983 yang dulunya didiami oleh beberapa masyarakat sebagai penduduk lokal yang mendiami sebuah kawasan pesisir dengan mata pencaharian sebagai nelayan dan petani. Pada tahun 1983 kelurahan Sawah Luhur mulai banyak disinggahi oleh para pelaut untuk beristirahat karena daerah tersebut memiliki teluk yang tenang sebagai tempat peristirahatan para pelaut yang dikenal dengan nama Kebasiran.

Para nelayan yang istirahat di kampung Kebasiran datang dari berbagai penjuru terutama nelayan dan juga para pedagang yang lintas jalan darat karang hantu, karena letak kelurahan Sawah Luhur yang strategis banyak diantara mereka yang menetap dan tinggal menjadi komunitas masyarakat kelurahan Sawah Luhur[2] Salah satu faktor mereka menetap di daerah tersebut adalah karena kelurahan Sawah Luhur memiliki potensi alam yang menjanjikan untuk menjalankan kehidupan.

Asal nama Sawah Luhur diambil dari bahasa sunda yaitu Sawah artinya Lumbung padi dan luhur artinya tinggi jadi bila digabungkan memiliki arti lumbung padi yang tinggi.

---

[1]Bahrudin,S E, diwawancarai oleh Mohamad Hasuri, *Tape Recoding*, Kasemen , 20 Maret 2017
[2] Bahrudin,S E, diwawancarai oleh Mohamad Hasuri, *Tape Recoding*, Kasemen , 20 Maret 2017

B. Keadaan Demografis

Kelurahan Sawah Luhur merupakan salah satu Kelurahan yang berada dalam pemukiman kecamatan Kasemen kota Serang provinsi Banten yang terletak di sebelah utara pusat Kecamatan. Kelurahan Sawah Luhur merupakan Kelurahan yang memiliki areal persawahan, perkebunan, serta sangat dekat dengan laut yang sangat potensial, strategis mudah dijangkau dan subur untuk pengembangan padi oraganik, perkebunan rakyat dan perternakan rakyat serta mencari ikan dilaut.

Kelurahan Sawah Luhur saat ini memiliki jalan penghubung ke pusat kecamatan dan jalan kampung yang kondisinya sudah sangat layak untuk dilalui sehingga transportasi masyarakat mudah dan lancar untuk mengendarai motor maupun mobil, hanya saja kondisi permukaan jalan banyak kerikil dikarena sedang dalam renofasi jalan sehingga mengakibatkan kemacetan yang sangat panjang dan mengalami banjir saat musim hujan tiba, hingga kepemukiman rumah warga.

Penduduk Kelurahan Sawah Luhur beragam asal usulnya sebagian besar adalah pendatang mereka berasal dari daerah Cirebon, Inderamayu, Cianjur, Karawang, dan Panimbang, penduduk asli pribumi hanya sebagian kecil saja yang sudah menetap sejak nenek moyang, dan kemudian pendatang menikah dengan penduduk pribumi tersebut dan menetap di Sawah Luhur kecamatan Kasemen.[3]

Batas wilayah Kelurahan Sawah Luhur Kecamatan Kasemen Sebagai berikut:

1. Sebelah barat Kelurahan Margaluyu
2. Sebelah timur desa Suka Jaya kecamatan Pontang
3. Sebelah selatan Kelurahan Kilasah
4. Sebelah utara Laut (Selat Sunda)

[18]Sumber Data: *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kelurahan Sawah Luhur Kecamatan Kasemen*, Tahun 2015-2019, (Sawah Luhur: Tim Penyusun, 2017), P. 3

Kelurahan Sawah Luhur memiliki luas wilayah 1.894.00 Ha yang meliputi area pemukiman penduduk, persawahan, kebun, dan laut. Berikut adalah pembagian wilayah sesuai dengan pemanfaatan lahannya:

Tabel 1.2

Pemanfaatan lahan di kelurahan Sawah Luhur

No	Pemanfaat lahan	Luas lahan (ha)	Keterangan
1	Pemukiman	452 Ha	Berfungsi
2	Perkantoran	0,68 Ha	Berfungsi
3	Pertanian	900 Ha	Berfungsi
4	Perkebunan	2 Ha	Berfungsi
5	Peternakan	0	Nihil
6	Perikanan	515 Ha	Berfungsi
7	Fasilitas Umum	0,64 Ha	Berfungsi
8	Fasilitas Sosial	0	Nihil
9	Pertambangan	0	Nihil
10	Lain-lain	23,69 Ha	Berfungsi
	Jumlah	1.894.00 Ha	Berfungsi

Sumber data: telaah dokumentasi kelurahan Sawah Luhur Tahun 2017

C. JumlahPenduduk

Jumlah penduduk kelurahan Sawah Luhur kecamatan Kasemen berdasarkan jenis kelamin dan tingkat usia semua berjumlah 7.322 jiwa dengan perincian adalah sebagai terdapat pada tabel berikut:

Tabel II

Jumlah penduduk Kelurahan Sawah Luhur

Jenjang Usia (tahun)											
Balita 0-4 Th		Anak-anak 5-9		Remaja 10-14		Dewasa 15-19		Lansia 20-39		Jumlah	
Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	L	P	L	P
292	300	419	425	452	457	550	554	1929	1943	3642	3679

Sumunber data: telaah dokumentasi Kelurahan Sawah Luhur Tahun 2017

D. **Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk**

Warga kelurahan Sawah Luhur memiliki banyak sektor usaha ekonomi, misalnya perikanan, usaha warung kopi, jual beli sembako atau kelontong, usaha perternakan, usaha kue kering atau basah, pertukangan, pertanian (sawah tadah hujan) dengan luas 900 Ha, Ladang 2 Ha, Tambak 515 Ha.

Bedasarkan data potensi kelurahan Sawah Luhur sumber mata pencahrian utama penduduk Kelurahan Sawah Luhur adalah petani dan nelayan.

Terkadang masyrakat juga memiliki mata pencahrian ganda. Hal ini disebabkan oleh faktor kesempatan kerja, apabila sedang ada peluang bekerja diperoyek bangunan ada yang mampu menjadi tukang dan juga buruh. Jika sedang tidak ada, mereka beralih kepada usaha berternak dan juga ketergantunngan kepada musim yang sedang berjalan mengenai masalah tersebut, berikut data jenis mata pencahrian warga masyarakat Kelurahan Sawah Luhur:

Tabel III

Mata pencaharian penduduk kelurahan Sawah Luhur

No	Jenis pekerjaan	Jumlah (jiwa)	Kode usaha
1	Petani/Pekebun	863 Orang	Aktif
2	Nelayan/Perikanan	22 Orang	Aktif
3	Karyawan Swasta	146 Orang	Aktif
4	Pengawai Negeri Sipil	32 Orang	Aktif
5	Buruh Harian Lepas	968 Orang	Aktif
6	Pedagang	16 Orang	Aktif
7	Supir	10 Orang	Aktif
8	Buruh Tani Perkebunan	65 Orang	Aktif
9	Mengurus Rumah Tangga	2,453 Orang	Aktif
10	Pelajar/Mahasiswa	1,265 Orang	Aktif
11	Wiraswasta	742 Orang	Aktif
12	Pensiunan	10 Orang	Aktif
13	Guru	11 Orang	Aktif
14	Karyawan Honorer	18 Orang	Aktif
15	Jasa Lainnya	398 Orang	Aktif

Sumber data telaah dokumentasi kelurahan Sawah Luhur, Tahun 2017

Dilihat dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa mayoritas mata pencaharian Kelurahan Sawah Luhur yaitu sebagai buruh dan petani. Akan tetapi penulis lebih tertarik untuk melakukan penelitian kepada masyarakat yang berprofesi sebagai Nelayan, hal ini dikarenakan jumlah para Nelayan tidak terlalu banyak, dan jarak masyarakatnya juga tidak jaud dari rumah penulis, sehimgga dapat memudahkan penulis untuk mengumpulkan data dan sumber informasi. Seperti yang dikatakan oleh

bapak kesra kelurahan Sawah Luhur: Berhubung kelurahan Sawah Luhur ini daerahnya dekat dengan laut penduduk disini pekerjaannya yaitu sebagai Nelayan, selain itu ada yang sebagai pedagang ikan. Kalau istri nelayan itu biasanya menjual hasil tangkapan ikan suaminya ke pasar. Lebih lanjut beliau menjelaskan bahwa kebanyakan mata pencaharian masyarakat kelurahan Sawah Luhur adalah ganda maksudnya saat-saat tertentu mereka yang petani juga bisa menjadi nelayan, demikian juga sebaliknya.[4]

Berdasarkan hasil telaah data mengenai mata pencaharian penduduk sebagaimana rincian tabel diatas, maka dapat dipahami bahwa mata pencaharian penduduk dikelurahan Sawah Luhur berfariasi, yaitu ada yang sebagai petani (petani pangan dan pertani perkebunan), Pegawai Negeri, Tukang, Perdagangan, Polri, dan ada yang kerja sebagai buruh.

E. Keadaan Sosial Keagamaan

Sebagai kelurahan yang mayoritas penduduknya adalah pendatang yang memiliki adat dan kebiasaan turun temurun maupun akibat hubungan pernikahan diantara masyarakat dalam kelurahan sendiri hingga keadaan ini membuat tatanan kehidupn dan intraksi antar masyarakat dikelurahan Sawah Luhur terhitung sangat baik dan masih sangat kental dengan sikap dan solidaritas sesama, dimana kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan berjalan dengan baik dan terpelihara dengn damai. Hal ini dikuatkan lagi karena status kepercayaan masyarakat kelurahan Sawah Luhur seluruhnya beragama islam (muslim) adanya ikatan emosional keagamaan yang

[19]Hasil Wawancara dengan Kesra, (*Kelurahan Sawah Luhur kecamatan Kasemen kota Serang propinsi Banten)*, Tanggal 20 Maret 2017

sangat kuat antara sesama masyarakat akan sangat menjamin terpeliharanya kerukunan dan ukhwa antar sesama.[5]

Kegiatan rutin masyarakat kelurahan Sawah Luhur meliputi kegiatan keberagamaan dan sosial seperti perayaan idul fitri dan idul adha dengan cara takbiran bersama, tadarus dan kultum pada bulan suci Ramadhan, perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW yang dilakukan secara bersama-sama dimaksudkan agar hubungan dan silatuhrahmi antara keluarga yang berada dengan yang kurang mampu tetap terjaga dan akan menjadi kesempatan untuk berbagi dan bersedekah. Selain itu, perayaan acara isra dan mi'raj juga kerap dilaksanakan. Sedangkan untuk kegiatan-kegitan sosial masyarakat yang dipusatkan. Kelurahan Sawah Luhur juga ikut partisipasi secara rutin dengan mengirimkan kader-kader pemudanya.[6]

Kerjabakti atau gotong-royong dilaksanakan kebersihan lingkungan yang dikomandoi langsung oleh Kepala kelurahan Sawah Luhur, ketua RW, RT dan ketua pemuda yang dilakukan sesuai kebutuhan, namun rutin dilakukan setiap menjelang bulan ramadhan dan pembasmian hama sawah.

Keterlibatan masyarakat secara bergotong-royong juga terlihat pada setiap pelaksanaan acara pesta pernikahan dan khitanan dan lainnya dilaksnankan di kelurahan Sawah Luhur. Adapun untuk kegiatan olah raga para pemuda Kelurahan Sawah Luhur lebih terfokus kepada permaian sepak bola, hal ini dikarenakan juga oleh keterbatasan sarana olah raga.

---

[20]Hasil Wawancara dengan Kesra, (*Kelurahan Sawah Luhur Kecamatan Kasemen Kota Serang Propinsi Banten)*, Tanggal 20Maret 2017

[21]Sumber Data: *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kelurahan Sawah Luhur Kecamatan Kasemen*, Tahun 2015-2019, (Sawah Luhur: Tim Penyusun, 2017), P. 9